

## **Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batu bara di bursa efek indonesia Priode 2016-2020**

**Riska Marlina<sup>1</sup>, Yefri Reswita<sup>2</sup>, Sayiful<sup>3</sup>, Nanda<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah padang

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah padang

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah padang

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah padang

Email : riskamarlina1103@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara persial dan simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk data skunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *perposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan menjadi sampel sebanyak 10 perusahaan selama priode 2016-2020. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan sebelum itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji t dimana  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$   $0,536 < 1,678$  dengan nilai signifikan  $0,595 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari hasil uji t dimana hasil dari uji t tersebut yaitu  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$   $2.837 > 1,678$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu secara simultan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan , dengan hasil uji f dimana nilai f hitung  $> f \text{ tabel}$   $4,057 > 3.195$  dengan nilai signifikan  $f=0,024 < 0,05$ . Koefisisen determinan diperoleh hasil sebesar 0,447 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah 44,7% sedangkan sisanya yaitu 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : Profitabilitas ; Dividend Policy; Firm Value

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of profitability and dividend policy on firm value partially and simultaneously. The data used in this study is in the form of secondary data obtained from the [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) site. The sample selection in this study used *perposive sampling*. Based on the criteria set as a sample of 10 companies during the 2016-2020 period. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis and before that, the normality test was carried out first. The results showed that profitability had no effect on firm value. This is evident from the results of the t test where  $t \text{ count} < t \text{ table}$   $0.536 < 1.678$  with a significant value of  $0.595 > 0.05$ , it can be said that the profitability variable has no effect on firm value.*

*This is evident from the results of the t test where the results of the t test are  $t_{count} > t_{table}$   $2.837 > 1.678$  with a significant value of  $0.007 < 0.05$ , it can be said that the dividend policy variable has a significant positive effect on firm value. Meanwhile, simultaneously profitability and dividend policy have a positive and significant effect on firm value, with the results of the f test where the value of f arithmetic  $> f_{table}$   $4.057 > 3.195$  with a significant value of  $f = 0.024 < 0.05$ . The determinant coefficient obtained is 0.447. It can be explained that the proportion of the influence of profitability and dividend policy on firm value is 44.7%, while the remaining 55.3% is influenced by other factors outside the variables used in this study.*

**Keywords :** Profitability ; Dividend Policy; Firm Value

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Yang dapat dikelola dan diambil manfaatnya untuk pembangunan nasional. Salah satu sumber daya alam yang berharga ada adalah batubara. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan bahwa total keseluruhan sumber daya alam batubara Indonesia mencapai 143,73 ton setiap tahun, dengan cadangan 38,81 miliar ton. Perusahaan yang bergerak di pertambangan batubara sebanyak 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI).

Indonesia merupakan negara yang sangat mengandalkan batubara sebagai komoditas ekspor, akan tetapi Indonesia harus mengambil langkah antisipatif disebabkan harga batubara Newcastle yang sering dijadikan acuan global telah jatuh ke posisi terendah sejak september 2016. Pasokan batubara global yang terus meningkat menjadi faktor yang memberikan beban pada harga.

Sepanjang tahun 2017 dan 2018 Cina sebagai importir terbesar batu bara dunia memberikan batasan impor batu bara hanya sebesar 271,1 ton sampai 280,8 ton jumlah tersebut jauh lebih rendah dibanding tahun 2013 yang mencapai 327,2 ton. Ditambah lagi dampak dari wabah covid yang membuat seluruh industri mengalami tekanan tak luput industri pertambangan batu bara pun berkontraksi yang membuat harga semakin melemah. Selain itu pandemi Covid-19 memiliki pengaruh cukup besar terhadap produksi batubara nasional, membuat pasar dan harga batu bara tertekan. Menurut

dirjen Mineral dan Batubara (Minerba) kementerian ESDM Donik Ariyanto produksi batubara nasional dari 2019 hingga November 2020 Turun 11%.

Sebuah perusahaan dikatakan layak untuk dijadikan tempat untuk menanamkan investasi adalah nilai perusahaan itu sendiri. Silvia Indrarini (2019:2) Mendefinisikan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini Hery (2017:5)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Pasaribu dan Tobing (2017) yaitu struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Nilai perusahaan diproksi dengan Price to Book Value (PBV).

Hery (2017 : 7 ) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (Keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, hal ini menunjukkan semakin baik profitabilitas maka prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan baik pula dan akan membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Menurut Lela Nurlaela Wati (2019:27) profitabilitas diproksi dengan *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Prof.Dr.H.Musthafa (2017:141) Menyatakan kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Indikator kebijakan dividen diproksi dengan *Deviden Payout Ratio*(DPR) yaitu perbandingan dari total dividen dengan laba perusahaan. Pasaribu dan Tobing (2017).

Hal ini menunjukkan semakin besar dividen yang dibagikan kepada investor maka kinerja perusahaan juga akan baik dimana akan membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.

## **LANDASAN TEORI**

### **Nilai Perusahaan**

Silvia Indrarini (2019:2) Mendefinisikan Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini Hery (2017:5)

Kemudian menurut Nurmindia (2017) nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intristik pada saat ini tapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti yang dikemukakan oleh Pasaribu dan Tobing (2017:33) diantaranya yaitu:

1. Profitabilitas

Adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

2. Kebijakan dividen

Merupakan penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham.

3. Struktur modal

Merupakan proporsi atau perbandingan dalam dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah akan menggunakan utang, ekuitas, atau dengan penerbitan saham.

4. Ukuran perusahaan.

Adalah rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Kemudian yang menjadi indikator dalam melihat nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan acuan pertimbangan investor dalam membeli saham. Jika rasio ini mencapai nilai di atas satu maka menggambarkan nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya yang artinya perusahaan berjalan dengan baik *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat investor atau pasar yakin dengan prospek perusahaan kedepannya. Nilai Perusahaan diproksi dengan *Price Book Value* (PBV) yang dirumuskan sebagai berikut :

Nilai buku saham dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## Profitabilitas

Hery (2017 : 7) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (Keuntungan) dalam suatu priode tertentu. Profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas Pirmatua Sirait (2017:139).

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share/Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share/ Nilai Buku}}$$

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pengembalian total aktiva *Return on asset* (ROA) tingkat pengembalian aktiva (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA sering juga disebut *Return On Investment*. Menurut Lela Nurlaela Wati (2019:27) rumus ROA Sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## Kebijakan Dividen

Pasaribu dan Tobing (2017:35) menyatakan kebijakan dividen merupakan kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan).

Titin Herawati (2013) dalam Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016:33) kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham. Prof. Dr. H. Musthafa (2017:141) Menyatakan kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang..

Indikator kebijakan dividen dalam penelitian ini yaitu *Devidend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan laba bersih yang dibayarkan oleh perusahaan

kepada investor pemegang saham. Dalam Pasaribu dan Tobing (2017) *dividend payout ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kebijakan Dividen} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

### **Hipotesis**

- H1:** Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.
- H2:** Kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI
- H3:** Profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, positivisme adalah suatu aliran filsafat yang menyatakan ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak aktivitas yang berkenaan dengan metafisik. Positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian tersebut dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Dimana data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:80). Populasi dalam penelitian mencakup seluruh perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 24 perusahaan.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017:118). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan metode *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pertimbangan sampel sebagai berikut :

**Tabel 1.** Daftar Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020	24
2	Perusahaan yang dikeluarkan dari sampel karena tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2016-2020	(4)
3	Perusahaan yang dikeluarkan dari sampel karena tidak melakukan pembayaran dividen selama 2016-2020	(3)
4	Perusahaan yang di keluarkan dari sampel karena Rugi Komprehensif selama 2016-2020	(7)
	<b>Total Sampel</b>	<b>10</b>
	<b>Sampel = 10 x 5</b>	<b>50</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variable independen (x) terdiri dari Profitabilitas dan Kebijakan Dividen sedangkan variabel dependen (Y) adalah Nilai Perusahaan.

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang menggunakan *kolmogorov-smirnov test* untuk masing-masing variabel. Kriteria penelitian ini adalah:

1. Jika nilai signifikan hasil perhitungan data (*asymsig*) > 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan hasil perhitungan data (*asymsig*) < 0,05 atau 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Melalui One- Sample-Kolmogorof –Smirnov Test

		Nilai Perusahaan_Y	Profitabilitas_ X1	Kebijakan Deviden_X2
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	115.9600	13.9200	62.6600
	Std. Deviation	122.18587	10.95229	50.64587
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.141	.146
	Positive	.159	.141	.146
	Negative	-.175	-.119	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241	1.000	1.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092	.270	.235

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed) Nilai perusahaan\_Y* sebesar 0,092, profitabilitas X1 sebesar 0,27 dan Kebijakan Dividen X2 sebesar 0,23 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka data bebas dari gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 3.** Hasil Uji Perhitungan Nilai Tolerance dan VIF (Uji Multikolinearitas)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	44.189	37.986			
1 Profitabilitas_X1	.838	1.564	.075	.924	1.083
Kebijakan Deviden_X2	.959	.338	.398	.924	1.083

Berdasarkan hasil uji diatas, hasil perhitungan nilai Tolerance variabel independen lebih besar dari 0,10 dengan nilai Tolerance masing-masing variabel independen bernilai profitabilitas 0,924 dan kebijakan dividen sebesar 0,924. Sementara itu hasil perhitungan nilai VIF uga menunjukkan hal serupa yaitu nilai VIF dari variabel independen lebih kecil dari 10 dengan nilai masing-masing variabel independen bernilai profitabilitas sebesar 1,083 dan kebijakan dividen sebesar 1,083. Berdasarkan hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berikut hasil uji autokorelasi :

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

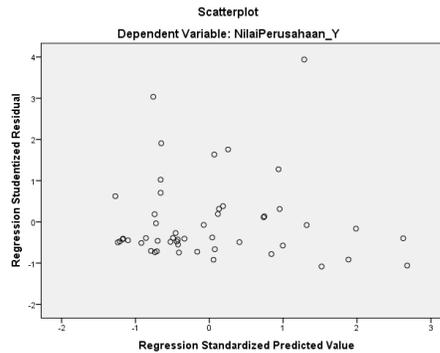
#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.384 <sup>a</sup>	.447	.311	115.20896	1.267

Berdasarkan uji autokorelasi diatas terlihat nilai DW sebesar 1,267. Artinya nilai DW pada pengujian ini berada pada angka -2 sampai +2. Maka dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heterosketastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak jelas atau tidak beraturan, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terkait dan memprediksi variabel terkait dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Kriteria yang dipenuhi untuk regresi linear berganda yaitu : variabel bebas dan variabel terkait harus berskala interval

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44.189	37.986		1.163	.251
<sup>1</sup> Profitabilitas_X1	.838	1.564	.075	.536	.595
KebijakanDeviden_X2	.959	.338	.398	2.837	.007

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan\_Y

Berdasarkan tabel diatas, akan menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 44.189 + 0,838 X1 + 0,959 X2$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan  
X1 = Profitabilitas  
X2 = Kebijakan Dividen

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat di simpulkan bahwa :

a. 44.189

Jika perputaran Profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) = 0, maka nilai perusahaan (Y) akan sebesar 44.189 . Artinya bahwa nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara di bursa efek indonesia pada awalnya sebesar 44.189 sebelum adanya dampak dari profitablitas (X1) dan kebijakan dividen (X2).

b. 0,838

Jika perputaran profitabiitas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 point dan ukuran perusahaan (X2) tetap, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,838.

c. 0,959

Jika kebijakan dividen (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 point dan profitabilitas (X1) tetap, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,959.

### Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) yang terdiri dari profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Bila nilai T hitung < T tabel dan signifikan dari profitabilitas, dan kebijakan dividen lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- Bila nilai T hitung > T tabel dan signifikan dari profitabilitas, dan kebijakan dividen lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 6.** Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44.189	37.986		1.163	.251
<sup>1</sup> Profitabilitas_X1	.838	1.564	.075	.536	.595
KebijakanDeviden_X2	.959	.338	.398	2.837	.007

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan\_Y

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa :

- Profitabilitas memiliki niali T hitung sebesar 0,536 dan nilai signifikan 0,595 nila tersebut lebih besar dari 0,05, dengan (df = n-k, n = jumlah sampel, k=

jumlah variabel penelitian)  $df = 50 - 3 = 47$  maka di peroleh T tabel sebesar 1,678 dari hasil diatas dapat dilihat bahwa T hitung < T tabel atau  $0,536 < 1,678$  artinya dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga (Ha1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

- b. Kebijakan Dividen memiliki nilai T hitung sebesar 2.837 dengan niali signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$  dengan ( $df = n-k$ ,  $n =$  jumlah sampel,  $k =$  jumlah variabel penelitian)  $df = 50 - 3 = 47$  maka di peroleh t tabel sebesar 1,678 dari hasil diatas dapat dilihat bahwa T hitung > T tabel atau  $2,873 > 1,678$  artinya dapat dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga hipotesis (Ha2) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

### Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua (simultan) variabel bebas (independen) yang terdiri dari profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan.

**Tabel 7.** Hasil Uji f  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	107704.017	2	53852.008	4.057	.024 <sup>b</sup>
Residual	623835.903	47	13273.104		
Total	731539.920	49			

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 4.057 dan F tabel ( $df1 = k-1$ ,  $df2 = n-k$ ,  $k =$  jumlah variabel penelitian,  $n =$  jumlah sampel penelitian)  $df1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df2 = 50 - 3 = 47$  sebesar 3,195 ( F hitung > F tabel) dengan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$  artinya H3 diterima. Dengan kata lain bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinansi digunakan untuk melihat hubungan keeratan antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Dengan kata lain uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam hal ini nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square*. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* berarti semakin baik model regresi yang digunakan.

Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan satu (1). Dan untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.

**Tabel 8.** Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.447	.311	115.20896

Pada hasil uji koefisien determinan dapat dilihat bahwa pengaruh profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai koefisien determinan yang tertulis R square sebesar 0,447 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah 44,7% sedangkan sisanya yaitu 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Profitabilitas memiliki nilai T hitung sebesar 0,536 dan nilai signifikan 0,595 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan (df = n-k, n = jumlah sampel, k= jumlah variabel penelitian) df = 50 – 3 = 47 maka di peroleh T tabel sebesar 1,678 dari hasil diatas dapat dilihat bahwa T hitung < T tabel atau 0,536 < 1,678 artinya dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga (Ha1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Grandy T.Tommy P dan Victoria Untu (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu bulan oktarina (2017) juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Pt Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan fenomena diatas profitabilitas yang di proksi dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan padabeberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki perusahaan tanpa diikuti oleh peningkatan laba sehingga menjadi indikasi kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan assetnya. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Indrayenti, dkk (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan Dividen memiliki nilai T hitung sebesar 2.837 dengan nilai signifikan sebesar 0,007 < 0,05 dengan (df = n-k, n = jumlah sampel, k= jumlah variabel penelitian) df = 50 – 3 = 47 maka di peroleh t tabel sebesar 1,678 dari hasil diatas dapat dilihat bahwa T hitung > T tabel atau 2,873 > 1,678 artinya dapat dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Sehingga hipotesis ( $H_{a2}$ ) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyem dan Ragil Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4.057 dan F tabel ( $df_1 = k - 1$ ,  $df_2 = n - k$ ,  $k =$  jumlah variabel penelitian,  $n =$  jumlah sampel penelitian)  $df_1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df_2 = 50 - 3 = 47$  sebesar 3,195 (F hitung > F tabel) dengan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$  artinya  $H_3$  diterima. Dengan kata lain bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sriyem dan Ragil Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang go publik di bursa efek Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari (2016) *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No 7.
- Bulan, Oktarima. 2017. *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan studi empiris Pt Mayora Indah Tbk tahun 2011-2015*. Jurnal Sekuritas, Vol.1, No1.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Grandy T, Tommy P, & Victoria Untu (2016) *Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014*. Jurnal berkala ilmiah efisisensi, Vol.16, no 4.
- Herawati, Titin. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusahaan*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya : Scopindo Medika Pustaka.

- Kadek Indriyai, Made Endiana, Asri Pramesti. 2021. *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, Kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, Leverage dan Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Mamay Komarudin, Naufal Affandi (2019). *Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator : an Empirical Investigation of Retail firm in Indonesia.* Jurnal Inovasi Bisnis 7.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: ANDI.
- Nurminda, Aniela dkk. 2017. *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ( studi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015.* e-Proceeding of Mangement : Vol.4, No.1 April 2017.
- Pasaribu & Tobing .2017. *Analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia*
- P.JPertiwi., P. Tommy., J.R. Tumiwa. 2016. *Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas , terhadap nilai perusahaan food and Beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia.*
- Primatua Sirait., 2017., *Analisis laporan Keuangan, Ekuilibria,* Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Pt Alfabeta.
- Sri. Ayem & Ragil. Nugroho. 2016. *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi kasus Perusahaan Mnaufaktur yang Go Publik di Bursa efek Indonesia periode 2010-2014)*
- Sylvia Sari Lubis & Amir Sutra Dewi .2017. *Pengaruh Profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan.*
- Wati, Lela Nurlaela. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR).* Jawa Timur : Myria Publisher.

Weston, J. Feed dan Thomas E.Copeland. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta :  
Binarupa Aksara.

Yunita, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan  
Hutang Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-  
2014. *Journal Of Accounting*, Vol.2(No2).